

# Pengaruh Latihan Penetrasi (*Deceive* dan *Fly*) terhadap Taktik Individu Menyerang Tim Futsal UNJ

Daffa Adityawarman<sup>1</sup>✉, Andri Irawan<sup>1</sup>, Ruliando Hasea Purba<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta,

Jl. Pemuda, No. 10, Rawamangun, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, 13220

**DOI: 10.21009/jpja.v6i02.55236**

## Article History

Submitted : Agustus 2023

Accepted : Oktober

2023 Published : November 2023

## Keywords

Latihan Penetrasi (*deceive* dan *fly*),  
Taktik Individu,  
Futsal

Penetration Training (*deceive* and *fly*),  
Individual Tactics,  
Futsal

## Abstrak

Dalam masalah ini tim futsal Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan sedikitnya keberhasilan menyerang melalui penerapan taktik individu yang kurang efektif sehingga menghambat kemampuan tim Universitas Negeri Jakarta untuk menciptakan ruang untuk menjadi peluang dan menciptakan gol. Salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah kurangnya variasi dalam taktik individu pemain ketika menyerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Variabel-variabel yang diteliti termasuk variabel bebas dan variabel terikat sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *deceive* dan *fly*, sedangkan variabel terikatnya adalah taktik individu menyerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan taktik individu menyerang setelah diberikan latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) dengan nilai thitung 2,96 yang lebih besar dari ttable 2.16 dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir dan teori serta hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) terhadap kemampuan taktik individu menyerang futsal. Berdasarkan masalah yang ditemukan, yang didukung dengan tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan penetrasi (*Deceive* dan *Fly*) terhadap kemampuan taktik individu menyerang tim futsal UNJ.

## Abstract

*In this case, the Jakarta State University futsal team has a problem of minimal success in attacking through the application of less effective individual tactics, which hinders the ability of the Jakarta State University team to create space to become opportunities and score goals. One of the problems that may arise is the lack of variation in individual player tactics when attacking. The research method used in this study is the experimental method. The variables studied include independent variables and dependent variables that have been firmly determined by the researcher since the beginning of the study. The independent variables in this study are *deceive* and *fly* training, while the dependent variable is individual attacking tactics. The results of the study showed that there was an increase in individual attacking tactics after being given penetration training (*deceive* and *fly*) with a t-value of 2.96 which is greater than t-table 2.16 with a significance level of 0.05. This is in accordance with the framework of thought and theory as well as the research hypothesis which states that there is an influence of penetration training (*deceive* and *fly*) on the individual's tactical ability to attack futsal. Based on the problems found, which are supported by a literature review, framework of thought and research results, it can be concluded that there is an influence of penetration training (*Deceive* and *Fly*) on the individual's tactical ability to attack the UNJ futsal team.*

✉ Corresponding author :

Alamat : Jakarta, Indonesia

E-mail : [daffaadityawarman21@gmail.com](mailto:daffaadityawarman21@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Futsal adalah olahraga yang semakin populer di Indonesia dan merupakan variasi dari sepak bola yang dimainkan dalam ruangan dengan tim yang lebih kecil. Futsal sering menjadi olahraga pilihan di tingkat pemuda dan amatir. Dengan biaya rendah dan fasilitas yang lebih mudah diakses, banyak pemuda memilih futsal sebagai cara untuk terlibat dalam olahraga dan mengembangkan keterampilan sepak bola.

Di dalam futsal taktik dibagi menjadi dua yaitu taktik penyerangan dan pertahanan, dalam pertandingan futsal silih berganti serangan sering kita jumpai. Taktik menyerang dan pertahanan terbagi menjadi tiga, yaitu taktik individu, taktik kelompok kecil dan taktik tim yang dilakukan oleh para pemain secara terkoordinir dan terorganisir. Salah satu prinsip menyerang adalah melakukan penetrasi, penetrasi didalam futsal adalah usaha seorang pemain untuk menembus pertahanan lawan dan mendekati area gawang lawan dengan tujuan mencetak gol atau menciptakan peluang gol untuk rekan-rekan satu timnya.

Teknik *deceive* dan *fly* menjadi

elemen penting dalam permainan futsal. *Deceive* mengacu pada kemampuan pemain untuk melakukan gerakan badan yang menipu lawan saat menguasai bola satu lawan satu, sementara *fly* mengacu pada kemampuan pemain untuk memindahkan bola dengan kaki luar dari jangkauan pemain bertahan. Kedua teknik ini dapat memengaruhi hasil serangan individu dan berkontribusi pada keberhasilan tim secara keseluruhan.

Dalam masalah ini tim futsal Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan sedikitnya keberhasilan menyerang melalui penerapan taktik individu yang kurang efektif sehingga menghambat kemampuan tim Universitas Negeri Jakarta untuk menciptakan ruang untuk menjadi peluang dan menciptakan gol. Salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah kurangnya variasi dalam taktik individu pemain ketika menyerang. Pemain yang cenderung menggunakan teknik dan gerakan yang sama secara berulang dapat menjadi lebih mudah diprediksi oleh pertahanan lawan, sehingga mengurangi efektivitas serangan tim.

Penetrasi dalam futsal merujuk pada upaya atau tindakan pemain untuk menembus pertahanan lawan dan mendekati atau masuk ke dalam wilayah penalti lawan dengan bola. Penetrasi ini dapat dilakukan melalui berbagai teknik

*dribbling, running with the ball*, atau pemain mengalahkan lawan dan kombinasi keduanya untuk melewati memungkinkannya untuk pemain lawan dan menciptakan meninggalkannya. Pembawa bola peluang mencetak gol. Penetrasi menggunakan keterampilan individunya untuk melepaskan diri dari lawan dan berlari adalah progresi bola kedepan demi untuk melepaskan diri dari lawan dan berlari terciptanya gol, bukan cuma sekedar ke ruang kosong. Jika lawan tidak ke depan tetapi harus melewati menyadari apa yang sedang terjadi, dia minimal satu lini pressing lawan, akan dikalahkan dan kalah. Jika lawan penetrasi dapat dilakukan dengan melihat gerak tipu tersebut, lawan dapat passing, *dribbling* atau permainan bereaksi dengan tepat. (Hermans, Engler, kombinasi (Danurwindo et al. 2017, and Rainer 2016, 38). 39).

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian penetrasi, ada beberapa taktik individu menyerang yang mengharuskan pemain melakukan penetrasi baik itu dengan *dribbling* maupun *running with the ball*, yaitu *deceive* dan *fly*. *Deceive* dalam olahraga adalah sebuah gerakan tipuan yang dapat terjadi kapan saja ketika pertandingan, meskipun jangka waktu terjadinya dan kapan tindakan tersebut dilakukan sangat bervariasi, praktik – praktik *deceive* mengandung dan menampilkan karakteristik tertentu (Pfleegor 2010, 58).

*Deceive* adalah tipuan yang melibatkan menipu lawan dengan menggunakan tindakan atau gerakan yang sebenarnya tidak ingin dilakukan oleh pemain. Tipuan ini akan berhasil jika tipuan fisik, trik, atau 'tipuan'

*Fly* dalam futsal adalah salah satu teknik yang digunakan oleh pemain untuk mengendalikan bola dan memanipulasinya dengan kaki luar. Ini adalah taktik yang membantu pemain untuk memindahkan bola dengan cepat dan akurat dalam situasi permainan. *Fly* kemampuan seorang pemain memindahkan bola dengan kaki luar dari jangkauan pemain bertahan. Gerakan ini biasanya dilakukan untuk melewati lawan atau untuk mendapatkan ruang untuk melakukan passing atau shooting (Irawan 2021, 8). *Fly* dilakukan ketika pembawa bola menggunakan keterampilan individunya untuk melepaskan diri dari lawan dengan memindahkan bola menggunakan kaki luar dari jangkauan pemain bertahan dan berlari ke ruang kosong (Hermans, Engler, and Rainer 2016, 38).

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan perorangan, kelompok, maupun

tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Dalam melakukannya, pemain perlu mempertimbangkan peran dan sifat lawan, termasuk kekurangan atau kesalahan dalam permainan tim, dan pemain harus berusaha menemukan solusi praktis dan efisien untuk masalah yang dihadapi dalam permainan, baik dalam pertahanan maupun serangan, dengan tujuan mengatasi atau menangkal lawan. (Lupescu 2017, 55)

Elemen yang terlibat dalam taktik dipecah menjadi tiga proses: *preception* (presepsi), *decision-making* (pengambilan keputusan), *execution* (eksekusi). (Lupescu 2017, 62). Pentingnya latihan taktik dalam olahraga tim terletak pada pengembangan koordinasi dan komunikasi antaranggota tim. Dalam latihan ini, pemain belajar untuk memahami peran masing-masing, berkomunikasi dengan efektif, dan merespons perubahan taktis yang diberikan oleh pelatih atau kondisi permainan. Taktik individu pasti bertujuan terencana, terkoordinasi, ofensif dan tindakan defensif pemain melakukan untuk berhasil mengatasi situasi pertandingan, terlepas dari tanggung jawab spesifik yang

berhubungan dengan posisi. (Hasibuan 2016).

Dalam permainan futsal, menyerang tidak hanya dilakukan pemain yang berada di depan saja tetapi semua pemain harus ikut menyerang bersama setiap kali tim menguasai bola yang harus diperhatikan didalam menyerang adalah bola,lawan,lalu teman dan kemudian lawan. (Fitranto and Budiawan 2019, 23). Ada tiga tahap yang terlibat dalam membangun serangan yang terorganisir, yaitu pembukaan (*opening up*), membangun serangan dari bawah (*build-up*), dan penyelesaian akhir di depan gawang (*finishing*). (Lupescu 2017, 60).

Dalam proses membangun serangan yaitu memulai serangan atau membangun serangan dimulai dari penjaga gawang dan melewati berbagai lini yaitu lini belakang (*build up area*), tengah (*open play area*) hingga depan (*finishing area*). Membangun serangan (*build up*) merupakan fase yang pasti terjadi pada momen menyerang.

Futsal adalah permainan tim kolaboratif/adversarial di mana para pemain dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan dinamis di mana mereka memiliki waktu dan ruang yang terbatas untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang akan memberikan solusi bagi tim mereka. Futsal membutuhkan keterlibatan motorik tingkat tinggi dan latihan yang intens, dengan

aspek taktis (dalam hal persepsi dan pengambilan keputusan) yang sangat penting untuk efektivitas setiap elemen permainan. (Lupescu 2017, 9)

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang memungkinkan peneliti melakukan manipulasi variabel dan meneliti akibat-akibatnya (Budiwanto 2017, 21). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) terhadap taktik individu menyerang tim futsal UNJ. Variabel-variabel yang diteliti termasuk variabel bebas dan variabel terikat sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *deceive* dan *fly*, sedangkan variabel terikatnya adalah taktik individu menyerang. Untuk penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *one pretest-posttest control group design* atau yang sering disebut dengan *quasi experiment*.

Tempat pengajuan dan pembuatan proposal serta pembuatan laporan hasil penelitian

dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragan (FIK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sedangkan untuk pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan rekaman seluruh pertandingan tim futsal UNJ pada Invitasi Olahraga Mahasiswa 2024 dan Fourfeo KSBF 2024. Waktu pengajuan judul dilakukan pada bulan Oktober 2023. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024 – Juni 2024. Pengambilan data dilakukan selama 16 kali pertemuan untuk pemberian perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda, kejadian, gejala, kasus, waktu, tempat dengan sifat dan ciri yang sama (Budiwanto 2017, 157). Maka dari itu populasi dari penelitian ini adalah atlet futsal KOP Sepakbola dan Futsal UNJ yang berjumlah 80 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu. Sampel sebagai sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau karakteristik yang dimiliki populasi (Budiwanto 2017, 160). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan

khusus supaya data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah deskripsi data dari masing – masing variabel.

Tabel 2 Deskripsi Data Tes Awal dan Tes Akhir Taktik Individu Menyerang.

Deskripsi Data	Tes Awal	Tes Akhir
Nilai Terendah	4	4
Nilai Tertinggi	6	9
Mean	4.93	6.07
Median	5	6
Modus	5	6
Simpangan Baku	0.73	1.44

Dari hasil tes taktik individu menyerang, diperoleh rata – rata tes awal sebesar 4,93 dan simpangan baku sebesar 0,73. Rata – rata tes akhir sebesar 6.07 dan simpangan baku sebesar 1,42. Dari hasil rata – rata dan simpangan baku tersebut maka diperoleh thitung sebesar 2.96 sedangkan ttabel dengan taraf

signifikan 0,05 dengan  $df (n - 1) = 13$  adalah 2,16. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa thitung (2.96) > ttabel 2.16 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan taktik individu menyerang futsal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan taktik individu menyerang setelah diberikan latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) dengan nilai thitung = 2,96 yang lebih besar dari ttabel = 2.16 dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir dan teori serta hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) terhadap kemampuan taktik individu menyerang futsal. Hal ini menunjukkan bahwa latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan taktik individu menyerang futsal. Penetrasi dalam futsal adalah kemampuan pemain untuk menembus pertahanan lawan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol. Penetrasi merujuk pada gerakan pemain yang berhasil melewati pertahanan lawan dan masuk ke dalam area lawan dengan tujuan mencetak gol atau menciptakan peluang bagi rekan setimnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data pre-test tim futsal putra UNJ melakukan taktik individu sebanyak 69 kali kejadian dan data post-test melakukan taktik individu sebanyak 85 kali kejadian, dari data pretest dan posttest tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan taktik individu menyerang setelah diberikan latihan penetrasi (deceive dan fly). Dari hasil tes taktik individu menyerang, diperoleh rata – rata tes awal sebesar 4,93 dan simpangan baku sebesar 0,73. Rata – rata tes akhir sebesar 6.07 dan simpangan baku sebesar 1,42. Dari hasil rata – rata dan simpangan baku tersebut maka diperoleh thitung sebesar 2.96 sedangkan ttabel dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n - 1) = 13$  adalah 2,16. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa thitung (2.96) > ttabel 2.16 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa latihan penetrasi (deceive dan fly) berpengaruh untuk meningkatkan taktik individu menyerang.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiwanto, setyo. 2017. 6 jurnal penelitian pendidikan guru

sekolah dasar *metodologi penelitian dalam keolahragaan*.

Danurwindo, danurwindo, ganesha putera, barry sidik, and jaka luka prahara. 2017. “kurikulum pembinaan sepakbola indonesia.” *Persatuan sepak bola indonesia*: 1–166.

Fitranto, nur, and ricky budiawan. 2019. “analisis menyerang timnas futsal putri indonesia pada piala aff women futsal championship tahun 2018 nur fitranto ricky budiawan fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri jakarta analisi.” *Jurnal ilmiah sport coaching and education* 1: 23–31.

Hasibuan, muchtar hendra. 2016. “analisis tactical individual defence (block dan intercept) tim futsal universitas negeri jakarta pada ugm futsal championship 2016.”

Hermans, vic, engler, and rainer. 2016. *Angewandte chemie international edition futsal (technique – tactics – training)*.

Irawan, andri. 2021. “indonesia futsal coaching manual\_full ebook.pdf.” : 1–141.

Lupescu, ioan. 2017. “uefa futsal coaching manual.” *Uefa futsal coaching manual*: 202.

Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.

Pfleegor, adam. 2010. “deception in sport a conceptual and ethical analysis.”

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.